

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era modern saat ini dunia usaha semakin berkembang dengan pesat dan semakin maju. Hal tersebut diperkuat banyaknya kemunculan dari usaha-usaha bisnis baru. Disatu sisi perkembangan usaha yang pesat pula diimbangi pula dengan adanya perkembangan teknologi informasi yang ada. Berkembangnya teknologi informasi ini memberikan dampak yang positif bagi pelaku usaha bisnis misalnya meningkatkan performa perusahaan, praktis dalam melakukan usaha bisnis, ketertudahan dalam pengurusan dokumen usaha bisnis, dan masih banyak lagi dampak positif lainnya.

Salah satu usaha yang lagi pesat perkembangannya yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi ini adalah usaha di bidang industri. Penerapan teknologi informasi banyak dilakukan oleh pemilik usaha di bidang industri dikarenakan mampu meningkatkan kinerja dari perusahaanya. Menurut (Mulyadi, 2013) dalam bukunya yang berjudul “Sistem Akuntansi” menyebutkan bahwa sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Melalui teknologi informasi akan menghasilkan informasi yang terkait dengan bidang usaha yakni informasi mengenai langkah apa yang harus di ambil oleh perusahaan untuk pengembangan bisnisnya. Dengan adanya teknologi informasi yang berkembang akan menghasilkan informasi yang akurat dan mudah untuk diakses.

Menurut (Baridwan Zaki, 1995) dalam bukunya yang berjudul “Sistem Informasi Akuntansi” menyebutkan bahwa sebagai akibat dari perubahan lingkungan ekstern organisasi perusahaan, sistem informasi baru yang diperlukan harus mampu menangkap permintaan-permintaan informasi baru yang diperlukan oleh manajemen-manajemen dengan kriteria tertentu yakni : dapat dipercaya, akurat, dan tepat. Apabila terdapat keusangan dari sistem informasi maka harus segera diadakan modifikasi maupun pengembangan terhadap sistem tersebut.

Saat ini teknologi informasi berbasis komputer sudah banyak digunakan menggantikan sistem yang lama yakni manual. Namun tidak semua pelaku bisnis sudah menerapkan teknologi informasi yang berbasis komputer hal ini disebabkan banyak alasan, seperti pelaku bisnis tidak melek teknologi, karyawan yang belum bisa menggunakan teknologi yang ada, bidang lini usaha masih terlalu kecil. Untuk penerapan teknologi informasi berbasis komputer juga membutuhkan biaya yang cukup mahal sehingga agak susah untuk dijangkau oleh lini bisnis usaha kelas bawah.

Menurut (Widjajanto Nugroho, 2001) dalam bukunya yang berjudul “Sistem Informasi Akuntansi” menyebutkan bahwa untuk penerapan sistem akuntansi berbasis teknologi informasi (TI) memang membutuhkan biaya yang cukup besar

namun hal tersebut dapat di tanggulangi dengan cara menerapkan metode *Rapid Application Development* (RAD). Metode *Rapid Application Development* (RAD) adalah metode pengembangan sistem secara cepat dengan biaya rendah. Pengembangan sistem yang besar biasanya memerlukan waktu panjang dan biaya yang besar. Namun, apabila kebutuhan informasi berubah sangat cepat, maka sistem yang baru di desain dan diterapkan itu akan cepat usang. Untuk menghindari hal ini, banyak perusahaan yang melakukan pendekatan baru agar pengembangan sistem dapat dilaksanakan dengan lebih cepat dengan menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD). Untuk penerapan metode RAD ini memiliki empat tahap. Pada tahap awal yang perlu dilakukan adalah tahap perencanaan kebutuhan sistem, pada tahap selanjutnya adalah tahap desain pengguna, tahap ketiga adalah tahap pembuatan sistem, dan tahap akhir adalah tahap penyerahan sistem kepada pengguna.

Berikut kelebihan penerapan pengembangan sistem akuntansi dengan menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) dalam sistem informasi akuntansi menurut (Mulyadi, 2013) dalam bukunya yang berjudul “Sistem Akuntansi” :

1. Informasi dapat menyediakan pengelolaan bagi kegiatan usaha pemula.
2. Dapat membetulkan informasi yang didapatkan dari sistem yang sudah ada seperti : mutu, ketepatan penyajian dan susunan informasinya.

3. Dapat membetulkan pengawasan akuntansi dan pemeriksaan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan informasi akuntansi yang ada serta untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.

4. RAD menciptakan rasa kepemilikan yang kuat diantara seluruh pemangku kebijakan. Hal ini terjadi karena penerapan metode RAD dalam sistem informasi akuntansi melibatkan seorang pengguna pada tahap awal tahap perencanaan sistem dan pada tahap desain sistem.

Selain terdapat kelebihan dalam penggunaan metode *Rapid Application Development* (RAD) juga terdapat kelemahan dalam metode ini menurut (Jogiyanto, 2001), dalam bukunya yang berjudul “Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis” :

1. Penerapan sistem informasi akuntansi dengan metode RAD menuntut para perancang program dan analisis program untuk dapat menghasilkan sebuah sistem yang ekonomis dan tentunya bermanfaat, dan dapat menjawab kebutuhan apa yang diperlukan bagi penggunanya. Di lain sisi perancang program dan analisis harus melakukan pengembangan sistem secara cepat.

2. Perlu adanya sosialisasi waktu yang agak lama untuk membiasakan pengguna sistem agar seorang pengguna dapat mengoperasikan program dengan baik dan benar. Dibutuhkan waktu yang agak lama karena proses pembelajaran dari

seorang pengguna yang terbiasa segala sesuatunya dilakukan secara manual berubah menjadi segala sesuatunya dilakukan secara terprogram melalui sebuah sistem.

3. Sesuai dengan konsep RAD adalah pengembangan sistem secara cepat dengan biaya rendah terkadang membuat seorang perancang program dan analisis program tergesa-gesa dalam hal pelaksanaannya sehingga detail-detail dari program masih terdapat kekurangan dan perlu untuk di revisi.

Dilihat dari kelebihan penerapan metode *Rapid Application Development* (RAD) dalam sistem akuntansi tentu sangat menguntungkan apabila sistem informasi yang sudah terkomputerisasi dengan menggunakan metode RAD dapat diterapkan dalam sebuah usaha bisnis. Maka dari itu peneliti merasa cocok untuk diterapkannya sistem akuntansi berbasis teknologi informasi (TI) dengan menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) pada UD. Anugrah Amenities Hotel. Penerapan RAD pada UD. Anugrah Amenities Hotel sangat cocok karena perusahaan dapat menghemat pengeluaran operasional yang disebabkan untuk menerapkan program dengan metode RAD membutuhkan biaya yang murah selain itu waktu pengerjaan dari sistem ini juga cepat. Dengan menggunakan metode RAD akan mempermudah pengerjaan admin dalam hal penginputan data-data transaksi dapat dilakukan lebih cepat dan akurat dikarenakan perhitungan semuanya sudah tersistem. Setelah dari proses input akan menghasilkan output berupa laporan keuangan yang terperinci seperti laporan arus kas, perubahan modal, laba rugi, dll. Tentunya dengan menerapkan metode RAD dalam UD. Anugrah Amenities Hotel ini juga akan

membantu pemilik dan pengguna data dalam mengakses laporan-laporan keuangan yang ada sehingga pemilik usaha dapat mengambil keputusan yang cepat dan tepat berdasarkan dari laporan yang telah dihasilkan dimana sebelumnya laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan masih dilakukan secara manual sehingga laporan keuangan masih belum lengkap dan waktu penyusunanya membutuhkan waktu yang lama.

Pada konsep sebelumnya penerapan sistem informasi akuntansi dalam lini bisnis usaha memiliki beberapa metode yang sering digunakan yakni metode driven development (MDD) seperti yang digunakan dalam penelitian sebelumnya yakni oleh (Jonathan Ivan Santoso, 2017) didalam penelitiannya yang berjudul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi pada UD. Sumber Abadi Dengan Metode Driven Development (MDD). Metode MDD tidak diterapkan dalam penelitian ini dikarenakan metode tersebut terbatas hanya dalam sebuah konsep dan kerangka sistem saja belum di implementasikan didalam dunia bisnis. Selain metode MDD seperti yang disebutkan diatas terdapat metode lainnya yakni Metode Rapid Application Development (RAD).

Penerapan Metode *Rapid Application Development* (RAD) dalam sistem akuntansi UD. Anugrah Amenities Hotel dinilai cocok oleh penulis didasarkan atas penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Stefan Tanyo, 2018) didalam penelitiannya yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknonoli Informasi (TI) Menggunakan Metode *Rapid Application Development*

(RAD) Pada CV Warna Warni Sticker” menyebutkan bahwa dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi dengan metode RAD dapat memudahkan perusahaan dalam melakukan pengoprasian data, dan perusahaan dapat melakukan aktivitas bisnis lebih efektif dan efisien karena laporan keuangan mudah dan akurat untuk dihasilkan jadi seorang pemilik dapat mengambil keputusan manajemen dengan tepat dan cepat juga. Dengan adanya penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang membuktikan bahwa metode RAD memberikan pengaruh yang positif bagi penggunaannya maka penulis menerapkan metode RAD dalam penerapan sistem informasi akuntansi pada UD. Anugrah Amenities Hotel.

Dengan melakukan penerapan RAD dalam usaha bisnis UD. Anugrah Amenities Hotel akan membuat pengaruh positif pada perusahaan yakni aktivitas operasional dan bisnis pada perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien. UD. Anugrah Amenities Hotel adalah sebuah usaha yang bergerak di bidang pembuatan sandal hotel. UD. Anugrah Amenities Hotel dimiliki oleh Bapak Andy Subagio, yang menjalankan aktivitas oprasional usahanya di Jln. Sawi 14 No. 9, Semarang. Dalam Aktivitas usahanya, perusahaan ini masih melakukan proses pencatatan secara manual, sehingga perusahaan ini banyak terdapat kelemahannya yaitu sebagai berikut :

- a. Proses data keuangan yang masih dilakukan secara manual rentan terhadap salah perhitungan maupun rentan terjadinya kecurangan.

- b. Data catatan transaksi yang disimpan secara manual rentan terjadinya hilangnya sebuah data atau rusaknya data karena data transaksi perusahaan setiap harinya banyak contoh seperti nota pembelian, nota penjualan, dll.
- c. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan belum lengkap dimana hanya sebatas laporan laba rugi saja.

Berdasarkan kelemahan-kelemahan yang tercantum diatas maka perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi yang praktis dan aman. Dengan penjelasan diatas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul :

“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi (TI) Pada U.D Anugrah Amenities Hotel Dengan Metode *Rapid Application Development* (RAD)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang perusahaan yang sudah dijelaskan mengenai UD. Anugrah Amenities Hotel, dirumuskan masalah pada penelitian “bagaimana penerapan dan perancangan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi (TI) yang selanjutnya diterapkan oleh UD. Anugrah Amenities Hotel dengan menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD).

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan menerapkan sistem informasi yang berbasis teknologi informasi (TI) di UD. Anugrah Amenities Hotel

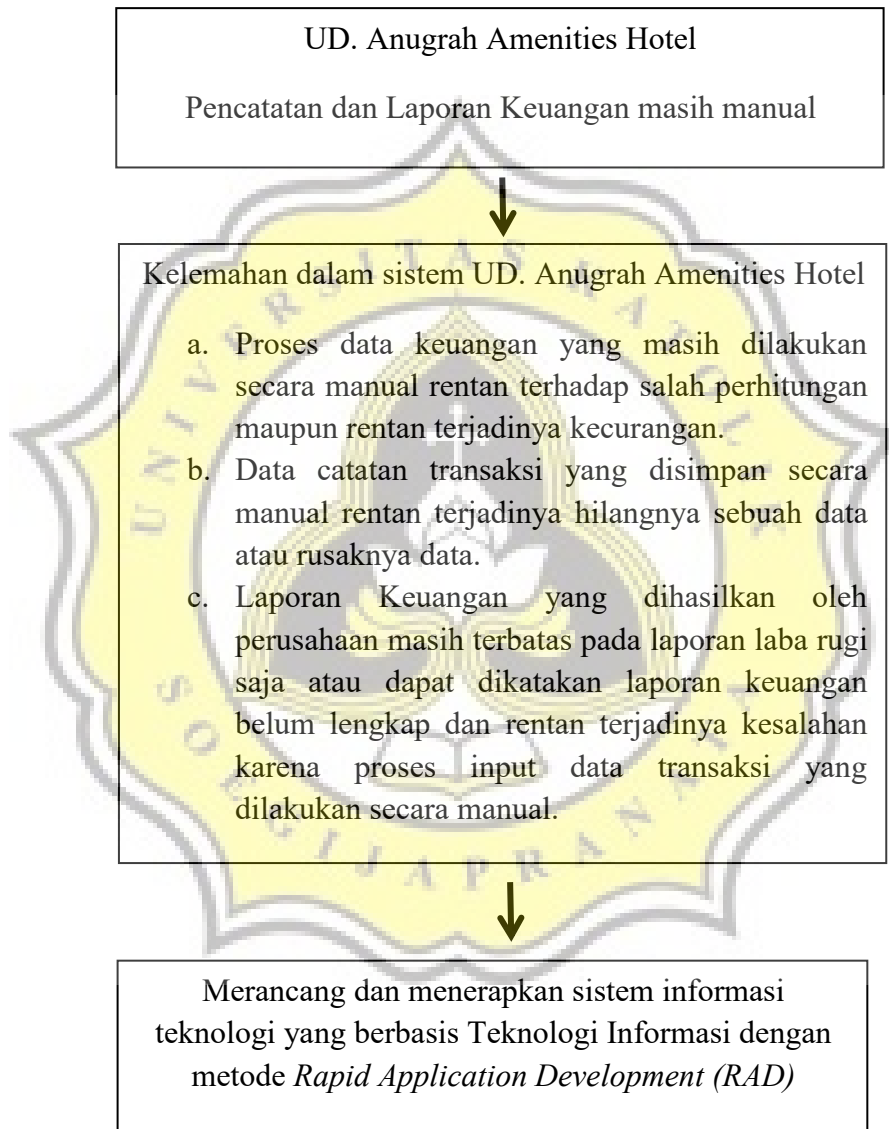
yang masih manual dan menggunakan Microseft Excel agar lebih dapat menunjang aktivitas pencatatan dan pelaporan akuntansinya dengan metode *Rapid Application Development (RAD)*.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pemilik UD. Anugrah Amenities Hotel dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik maka dapat menghasilkan sistem manajemen yang efektif efisien dan diharapkan kedepannya UD. Anugrah Amenities Hotel akan semakin tambah maju. Selain itu melalui sistem informasi akuntansi yang baik pula dapat menunjang proses input dan output yang lebih efektif, serta tentunya dapat menghasilkan laporan keuangan seperti yang diharapkan owner dari UD. Anugrah Amenities Hotel yang tentunya laporan keuangan ini digunakan sebagai dasar untuk pengambilan sebuah keputusan untuk perkembangan perusahaan ini.

1.5 Kerangka Pikir

Gambar 1.1 Kerangka Pikir



Sistem yang diterapkan pada UD. Anugrah Amenities Hotel dalam pencatatan dan pelaporan keuangan semuanya masih dilakukan secara manual dimana

hal ini menimbulkan kelemahan-kelemahan seperti : Proses data keuangan yang rentan terjadinya kecurangan dan salah perhitungan, data catatan transaksi yang mudah hilang atau rusak, dan laporan keuangan yang dihasilkan belum lengkap masih terbatas pada laporan laba rugi. Untuk menanggulangi kelemahan-kelemahan yang terdapat pada perusahaan maka penulis memberikan solusi untuk melakukan perancangan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi (TI) dengan menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD)*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini dibagi dalam lima bab untuk memudahkan dalam pembahasan dan memahami isi, kelima bab sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang perumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, kerangka pikir penelitian, serta sistematika dalam penulisan ini.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tinjauan pustaka dan teori-teori yang digunakan sebagai dasar untuk menganalisis permasalahan di penelitian

BAB III: PENELITIAN

Bab ini berisikan sumber dan jenis data yang akan digunakan, gambaran umum objek penelitian, lokasi penelitian, struktur organisasi perusahaan, serta metode yang digunakan untuk mengumpulkan data.

BAB IV: HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisikan hasil desain sistem informasi akuntansi serta analisis

BAB V: KESIMPULAN

Bab ini berisikan kesimpulan keterbatasan yang dialami, dan implikasi dari analisis yang telah dilakukan.

